

DAFTAR PUSTAKA

- Al` Adly, M. 2017. Pengaruh penambahan pupuk cair dalam media hidroponik terhadap produksi dan komposisi kimia fodder jagung (*Zea mays*). Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ananda, F. 2017. Kandungan serat kasar dan BETN fodder jagung hasil penanaman sistem hidroponik pada umur panen yang berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- AOAC. 1993. Official Methods of Association of Official Analytical Chemists. 12th Edition. Published by Association of Official Analytical Chemist. Benjamin Franklin Station, Washington.
- Bogdan, A.V. 1977. Tropical Pasture and Fodder Plant. Series, Longman. London : Tropical Agriculture : 475.
- Cherney, D. J. R. 2000. Characterization of Forage by Chemical Analysis. In : D.I. Given, E. Owen, R.F.E. Axford and H.M. Omed eds. Forage Evaluation in Ruminant. CAB International, Wallingford: 281-300.
- DIY Agricenter. 2008. Teknologi Produksi Sorgum. Seksi Pengembangan Teknologi dan Produksi Perbenihan Tanaman Pangan. UPTD Balai Pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura.
- Dwidjoseputro, D. 1987. Dasar-dasar Mikrobiologi. Djambatan : Malang.
- Geonadi, D.H and I. M. Sudharama. 2005. Shoot initiation by humic acids of selected tropical crops grows in tissue culture. Plant Cell Report, 15, 59-62.
- Hartadi, H. S., Reksohadiprodjo, A. D., Tillman. 1997. Komposisi Bahan Pakan Untuk Indonesia. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Indrawati, R. 2012. Pengaruh komposisi media dan kadar nutrisi hidroponik terhadap pertumbuhan dan hasil tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.). Skripsi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Istiqomah, S. 2006. Menanam Hidroponik. Azka Press. Jakarta : 84.

Juharis, N. 2017. Perbedaan umur panen terhadap kandungan protein kasar dan lemak kasar fodder jagung dengan sistem hidroponik. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.

Kanil, Jurnal. 1979. Teknologi Benih I. Angkasa Raya: Padang.

Kratky, B. A. 2010. A Suspended Net-Pot, Non-Circulating Hydroponic Method Commercial Production of Leafy, Romaine, and Semi-Head Lettuce. College of Tropical Agriculture and Human Resources. Universitas of Hawai'i, Mnoa.

Kurnia, F. 2018. Pengaruh kepadatan biji terhadap pertumbuhan dan produksi biomassa sorgum varietas numbu (*Sorgum bicolor* L. Moench) dengan sistem hidroponik sebagai pakan ternak. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Mc Donald, P., R. A. Edward., J.F.D. Green Halg and Morgan. 1995. Animal Nutrition. Fifth Editing, On Wiley and Sons Inc. New York.

Moongarm, A and N. Saetung. 2010. Comparison of chemical compositions and bioactive compounds of germinated rough and brown rice. Food Chemistry, 122, 782-788. <http://doi.org/10.1016/j.foodchem.2010.03.053>.

Murtidjo, B. A. 1987. Pedoman Meramu Pakan Unggas. Kanisius, Yogyakarta.

NRC. 2001. Nutrient Requirements of Beef Cattle: Seventh Revised Edition: Update 2000. Subcommittee on Beef Cattle Nutrition. Committee on Animal Nutrition, National Research Council.

Nugraha, H. D. 2013. Pemanfaatan broslurry pada greenhouse fodder sebagai suplemen silase ransum komplit dan pengaruhnya terhadap pencernaan, produksi dan kualitas susu sapi perah. Tesis. Bogor. Siap Terbit.

Nugraha, R. U. 2014. Sumber hara sebagai pengganti AB mix pada budidaya sayuran daun secara hidroponik. Skripsi. FP IPB Bogor.

Pampang, F. 2017. Produksi protein kasar dan lemak kasar fodder jagung pada sistem hidroponik dengan umur panen yang berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.

Resh, H.M. 2004. Hydroponic Food Production. Newconcept Press Inc, New Jarsey : 635.

Roidah I.S. 2014. Pemanfaatan lahan dengan menggunakan sistem hidroponik. Jurnal Universitas Tulung Agung Bonorowo, 1 (2), 122.

Rouphael, Y and G. Colla. 2008. The Influence of Drip Irrigation or Subirrigation on Zucchini Squash Grown in Closed-Loop Substrate Culture with High and Low Nutrient Solution Concentration. HortScienc, Vol 44 (2),306-311, ISSN 0018-3345.

Rukmana, H., dan Y. Oesman. 2001. Usaha Tani Sorgum. Kanisius. Jakarta : 40.

Schipanski, E. M ., E. M. Barberch, G.e. Murrell, J. Harper. And G.R Smith. 2017. Balancing multiple objective in organic feed and forage cropping system. Agriculture, Wcosystems and Environment, 239, 219-227.

Sirappa, M. P. 2003. Prospek pengembangan sorgum di Indonesia sebagai alternative komoditas untuk pangan, pakan dan industri. Jurnal Litbang Pertanian 22 (4), 133-140.

Sismanto, R. N. S. 2016. Pertumbuhan dan hasil pakchoi (*Brasicca rapa L.*) pada sistem hidroponik dan empat jenis nutrisi. Jurnal Kelitbangan, 4(1), 1-9.

Steel, R. G. D. dan J. H Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. Cetakan ke-4 PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Sudarmodjo. 2008. Hidroponik. Parung Farm, Bogor.

Suwandi dan Nurtika. 1987. Pengaruh pupuk biokimia sari humus pada tanaman kubis. Buletin Penelitian Hortikultura 15(20), 213-218.

Tellez and T. F.C.G.Merino.2012. Nutrient Solutions For Hydroponic System. A. Toshiki, editor. Cina : InTech.

Van Soest, P. J. 1982. Nutritional Ecology of the Ruminant. Commstock Publishing Associates. Adevision of Cornell University Press, Ithaca and London.

Voogt, W. 2002. Potassium management of vegetables under intensive growth conditions, In: Potassium for Sustainable crop production. N. S. Pasricha and S. K. Bansal SK (eds.), 347–362, International Potash Institute, Bern, Switzerland.

Wahyono, T., H. Khotimah., W. Kurniawan., D. Ansori dan A. Muawanag. 2019. Karakteristik tanaman *sorghum green fodder* (SGF) hasil penanaman secara hidroponik yang dipanen pada umur yang berbeda. Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis, 6(2), 166–174.

Wijayani, A dan W. Widodo. 2005. Usaha Meningkatkan Kualitas Beberapa Varietas Tomat dengan Sistem Budidaya Hidroponik. Ilmu Pertanian. 12(1), 77-83.

Zhao, M. 2018. Mobilization and role of starch, protein, and fata reserves during seed germination of six wild grassland species.

